

Analisis Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk Pada Murid Kelas IV dan V Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Description of Dental and Oral Hygiene Maintenance Behaviors In Dham Lubuk State Primary School In Class Iv And V Students of Ingin Jaya District, Aceh Besar

Nuridin¹, Wirza², Finaul Asyura³

^{1,2}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Aceh

³Program Studi S-I Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Koresponding Penulis: idafitria974@gmail.com¹ finaul@uui.ac.id²

Abstrak

Perilaku kebersihan gigi dan mulut meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang diberikan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahan. Pemeliharaan pada fase perkembangan anak masih sangat bergantung pada bantuan orang dewasa. Berdasarkan wawancara kuisioner yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan 50 siswa yang mengalami kebersihan gigi dan mulut buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk Pada Murid Kelas IV Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar Tahun 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif, dilaksanakan pada tanggal 28-29 maret 2022. Dengan jumlah populasi 50 murid kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 orang murid diketahui jumlah siswa yang kategori pengetahuannya baik sebanyak 35 murid (70 %). Sedangkan sikap kategori kurang baik sebanyak 32 murid (64 %), dan jumlah murid dengan kategori tindakannya kurang baik sebanyak 36 murid (72 %). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk berada pada kategori baik, sedangkan sikap tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk berada pada kategori kurang baik, dan tindakan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk berada pada kategori kurang baik. Disarankan kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap, tindakan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Perilaku, Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Abstract

Dental and oral hygiene behavior includes knowledge, attitudes and actions provided with the concept of health and toothache as well as prevention efforts. Maintenance in the developmental phase of children is still very dependent on adult assistance. Based on questionnaire interviews conducted with students in grades IV and V of SD Negeri Dham

Lubuk, Want Jaya District, Aceh Besar with 50 students who experienced poor dental and oral hygiene. This research aims to determine the description of the behavior of maintaining dental and oral hygiene at the Dham Lubuk State Elementary School among Class IV Students in Want Jaya District, Aceh Besar in 2021. This research is descriptive, carried out on 28-29 March 2022. With a population of 50 class students IV and V SD Negeri Dham Lubuk, the sampling technique used was a saturated sampling technique using the interview method. The results of this research show that out of 50 students, it is known that the number of students whose knowledge category is good is 35 students (70%). Meanwhile, the attitude category was not good as many as 32 students (64%), and the number of students whose actions were categorized as not good was 36 students (72%). Based on the research results, it can be concluded that knowledge about maintaining dental and oral hygiene in students in grades IV and V at SD Negeri Dham Lubuk is in the good category, while attitudes about maintaining dental and oral hygiene in students in grades IV and V at SD Negeri Dham Lubuk are in the poor category. , and actions regarding maintaining oral hygiene in students of grades IV and V at SD Negeri Dham Lubuk are in the poor category. It is recommended that students in grades IV and V at SD Negeri Dham Lubuk increase their knowledge and improve their attitudes and actions in maintaining dental and oral hygiene.

Keywords: *Behavior, Maintaining Dental and Oral Hygiene*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan dari anak. Salah satu bagian tubuh yang harus diperhatikan dan dijaga kesehatannya adalah gigi dan mulut. Pencegahan dan perawatan gigi dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting (Prananto, 2014).

Pentingnya kebersihan mulut, bukan hanya dapat mencegah penyakit mulut namun sebagai pendorong kepercayaan diri seorang individu. Kesehatan gigi dan mulut tidak semata-mata mengenai gigi, tetapi juga berhubungan dengan gusi dan tulang pendukung dan jaringan lunak pada mulut, lidah dan bibir. Tiga kelompok utama penyakit gigi dan mulut adalah karies (Nurjannah, 2016)

Perawatan gigi dan mulut pada masa anak-anak sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka pada tingkatan usia lanjut. Tindakan pencegahan yang bisa dilakukan adalah membersihkan mulut dengan menyikat gigi, flossing, dan pemeriksaan gigi secara teratur ke dokter gigi.

Sesuai perkembangannya bahwa kesehatan gigi dan mulut telah mengalami peningkatan, tetapi prevalensi terjadinya karies gigi pada anak tetap merupakan masalah klinik yang signifikan. Indeks DMF-T anak umur 12 tahun menunjukkan rata-rata belum mencapai target nasional dan WHO. Status kesehatan gigi dan mulut pada anak kelompok usia 12 tahun merupakan indikator utama dalam kriteria pengukuran pengalaman karies gigi (Alhamda, 2014).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3 %). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14 %. Prevalensi karies di Indonesia adalah sebesar 88,8% dengan prevalensi karies akar sebanyak 56,6%. Prevalensi karies cenderung tinggi (diatas 70%) pada semua kelompok umur (Riskesdas, 2018) Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan

peneliti pada 20 orang siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk didapatkan indeks OHI-S rata-rata 2,5 (sedang), sementara target pemerintah untuk indeks OHI-S $\leq 1,2$. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk pada murid kelas IV kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar”

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui tentang perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar, dilaksanakan pada tanggal 28-29 maret 2022. Dengan jumlah populasi 50 murid kelas IV dan V SD Negeri Dham Lubuk, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi jenis kelamin pada murid kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar 2022

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki-Laki	18	36
2.	Perempuan	32	64
	Total	50	100

Berdasarkan 1 tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dan laki-laki sebanyak 18 orang.

2. Data Khusus

a. Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut

Tabel 2
 Distribusi Jawaban Responden Tentang Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar 2022

No	Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	F	%
1	Berapa kali seharusnya kita menyikat gigi ?		
	a. 2 samapai 3 kali sehari	38	76
	b. 1 kali sehari	12	24
2.	Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?		
	a. Pagi sesudah sarapan dan malam menjelang tidur	39	78
	b. Pagi saja	11	22

3	Dalam setahun berapa kali seharusnya kita memeriksa gigi ke dokter ? a. 6 bulan sekali b. 1 tahun sekali	18 32	36 64
4	Apakah perlu menggosok gigi menjelang tidur malam? a. Perlu b. Tidak perlu	38 12	76 24
5	Apakah adik-adik mengetahui makanan yang sehat untuk gigi? a. Makanan yang berserat b. Makanan yang keras	30 20	60 40
6	Menggosok gigi itu tidak perlu dan sebaiknya dibiarkans saja : a. Setuju b. Tidak setuju	44 6	88 12
7	Saya lebih suka menyikat gigi sewaktu mandi karena praktis : a. Setuju b. Tidak setuju	4 46	8 92
8	Saya tidak mau memakai sikat gigi bersama : a. Setuju b. Tidak setuju	48 2	96 4
9	Saya tidak mau menyikat gigi menjelang tidur karena mengantuk : a. Setuju b. Tidak setuju	4 46	8 92
10	Saya malas ke dokter gigi karena tidak ada yang sakit: a. Setuju b. Tidak setuju	8 42	16 84
11	Apakah menjelang tidur adik menyikat gigi : a. Setuju b. Tidak setuju	12 34	24 68
12	Apakah tadi sesudah sarapan adik menggosok gigi : a. Setuju b. Tidak setuju	6 44	12 88
13	Apakah adik menyikat gigi menggunakan gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung flour : a. Setuju b. Tidak setuju	26 24	52 48
14	Apakah adik menyikat gigi bagian luar dan dalam : a. Setuju b. Tidak setuju	31 19	62 38
15	Apakah adik menggunakan sikat gigi bersama-sama: a. Setuju b. Tidak setuju	46 4	92 8

b. Pengetahuan

Tabel 3
Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	35	70
2.	Kurang baik	15	30
	Total	50	100

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada 50 murid, yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 35(70 %).

c. Sikap

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Sikap Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar 2022

No	Sikap	Frekuensi	%
1.	Baik	18	36
2.	Kurang baik	32	64
	Total	50	100

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa sikap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada 50 murid, yang memiliki sikap kategori kurang baik berjumlah 32 murid (64 %).

d. Tindakan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tindakan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar 2022

No	Tindakan	Frekuensi	%
1.	Baik	14	28
2.	Kurang Baik	36	72
	Total	50	100

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada 50 siswa, yang memiliki tindakan kurang baik berjumlah 36 siswa (72 %).

Berdasarkan hasil wawancara kuisiner pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada SDN Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. Didapatkan kategori yang paling banyak adalah kategori baik sebanyak 35 (70 %) murid. Penulis berpendapat bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut berkategori baik karena siswa memiliki pengetahuan bagaimana cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sehingga siswa tahu akan pentingnya memelihara kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan rutin dan teratur.

Didapatkan kategori yang paling banyak adalah kategori kurang baik sebanyak 32 (64 %) murid. Penulis berpendapat bahwa murid kelas IV dan V belum memiliki kesadaran tentang pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, hal ini terlihat pada anak yan tidak menyikat gigi di malam hari menjelang tidur secara teratur cenderung menyikat gigi hanya saat mandi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Gayatri, (2017) Pembentukan perilaku yang tidak hanya dipengaruhi domain

Didapatkan kategori yang paling besar adalah kategori kurang baik sebanyak 36 (72 %) , Penulis berpendapat bahwa tindakan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut murid kelas IV dan V masih dalam katagori kurang baik dikarenakan tidak didasari oleh sikap yang baik tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sonia dkk menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang didasari oleh sikapnya. Sikap yang kurang akan membentuk tindakan yang kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut Gambaran perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk pada murid kelas IV dan V Kecamatan Ingin Jaya bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V berkategori baik sebanyak 35 siswa (70 %), sikap dengan kategori kurang baik sebanyak 32 siswa (64%) dan tindakan kategori kurang baik 36 siswa (72 %).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi seluruh siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Dham Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar agar dapat mempertahankan kemampuan, dan meningkatkan sikap dan tindakan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dan memeriksa kondisi gigi setiap 6 bulan sekali.
2. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan pihak sekolah agar dapat memberikan penyuluhan yang dilakukan secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
3. Bagi orang tua siswa agar dapat memperhatikan perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arihman, N., Suherman, S. dan Arman, E. (2018) “Korelasi Sikap Dan Pengetahuan Dengan Indeks Dmf-T Pada Murid Sekolah Dasar,” *Jurnal Endurance*, 3(2), hal. 342. doi: 10.22216/jen.v3i2.3067.
- Ariyanto (2018) “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus Factors Related to Behavior of Maintenance of Tooth And Mouth Hygiene in Wonoharjo Sub-district , Tanggamus District,” *Jurnal Analisis Kesehatan*, 7(2), hal. 744–748.
- Budiharto, (2000), *perencanaan pendidikan kesehatan gigi melalui pendekatan analisa komponen yang terlibat*, jurnal universitas Indonesia. Jakarta
- Budihartono, (2010),” *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut*”, Hal 1, 17-19, EGC, Jakarta
- Depkes UU no 36 Tahun 2009 (2009) “Depkes UU no 36 Tahun 2009,” *Depkes UU no 36 Tahun 2009*, (57), hal. 3.
- Frankie. (2004).*Pengaruh penyuluhan dengan metode stimulasi dan demonstrasi terhadap Perubahan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulutanak sekolah dasar. Karya Tulis Ilmiah DIV.*
- Gayatri, Rara Warih.(2017).*Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilakupemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang*,(online) <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/download/22612/10768>.
- Nurjannah, (2016), “*Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Mulut Pelajar SMP/MtsPondok Pesantren Putri Ummul Mukminin*”, Skripsi.